

**PERANCANGAN ULANG BUKU ESAI VISUAL
RENUNGAN KEHIDUPAN
"CATATAN MILIK MUNYUK LANSIA BENGONG"
KARYA A. W. TEDJO**

TUGAS AKHIR PERANCANGAN



Oleh :

**AMADEUS REMBRANDT
SULISTIAWAN**

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

PERANCANGAN ULANG BUKU ESAI VISUAL
RENUNGAN KEHIDUPAN “CATATAN MILIK
MUNYUK LANSIA BENGONG”

KARYA A.W. TEDJO



PENCIPTAAN KARYA DISAIN

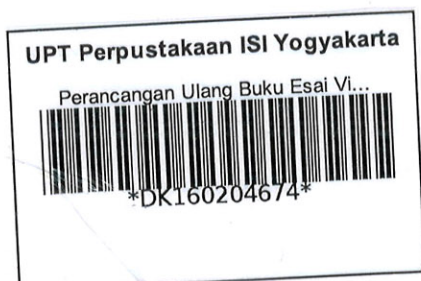
Amadeus Rembrandt Sulistiawan

081 1793 024

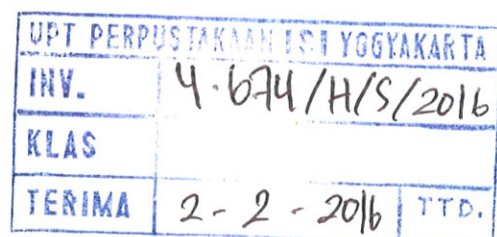
PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DISAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA



2014



**PERANCANGAN ULANG BUKU ESAI VISUAL
RENUNGAN KEHIDUPAN “CATATAN MILIK
MUNYUK LANSIA BENGONG”**

KARYA A.W. TEDJO



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Amadeus Rembrandt Sulistiawan

081 1793 024

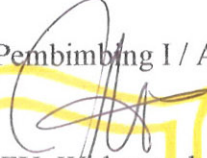
Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat utama memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Disain Komunikasi Visual

2014

Tugas Akhir Perancangan Berjudul :

Perancangan Ulang Buku Esai Visual Renungan Kehidupan “Catatan Milik Mnyuk Lansia Bengong” Karya A.W. Tedjo diajukan oleh Amadeus Rembrandt NIM. 081 1793 024 Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Mei 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota


FX. Widyatmoko, M.Sn
 NIP. 19750710 200501 1 001


Pembimbing II / Anggota


Indiria Maharsi, M.Sn
 NIP.19720909 200812 1 001

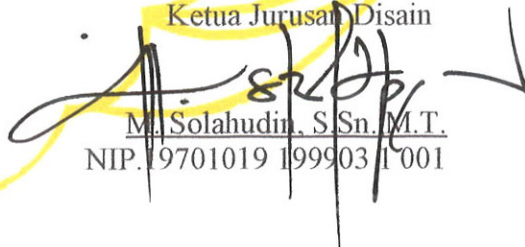
Cognate / Anggota


Terra Bajraghosa, M.Sn
 NIP. 1981041220060041004

Ketua Program Studi
 Disain Komunikasi Visual

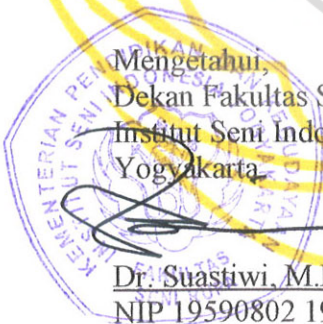

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn
 NIP. 19650209 199512 1 00

Ketua Jurusan Disain


M. Solahudin, S.Sn, M.T.
 NIP.19701019 199903 1 001

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Seni Rupa
 Institut Seni Indonesia
 Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M.Des.
 NIP 19590802 198802 2 002





“Lakukanlah hari ini apapun yang membuatmu
di masa depan berterima kasih untuknya.”

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang selalu menaungi, menenangkan, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Karya Tugas Akhir sebagai syarat menyelesaikan studi di Jurusan Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir Perancangan ini juga dapat terwujud berkat peran serta dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Suastiwi, M.Des.
2. Ketua Jurusan Disain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, M. Solahudin, S.Sn., M.T.
3. Ketua Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
4. Dosen Pembimbing I, FX. Widyatmoko, M.Sn., atas semangat, arahan dan ide segar untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Dosen Pembimbing II, Indiria Maharsi, M.Sn., atas ide segar, arahan dan dorongannya selama menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Terra Bajraghosa, M.Sn., selaku *cognate*.
7. P. Gogor Bangsa, M.Sn., selaku koordinator Tugas Akhir atas segala kemudahan yang diberikan.
8. Kakek A.W. Tedjo dan Almarhumah Nenek Elizabeth Sri Winarsih. Serta Almarhum Ayah Yustinus Hendro Setiawan atas inspirasi seninya.
9. Ibu Caecila Sri Dharmastuti tercinta di rumah, dan Papi Matheus Sutarno atas dukungan moral dan materiilnya. Juga adik Bonfilio Rendra.
10. Mas Ristiyanto Cahyo, S.Sn., sebagai penular dalam karya seni kolase.
11. Rato, Ari, Aan, Galuh, Orin, Risna atas bantuannya dalam menyelesaikan karya ini sedikit demi sedikit.
12. Slamet Residence Boys (Denny, Daniel, Yanuar, Burhan, Abe, Nanda, Amirul) atas hiburan dan banyolannya untuk meramaikan kos-kosan.
13. Fransiska Dita Marselyna, dan Ibu Wiwik yang selalu memberi dukungan moral untuk segera terselesaikannya Tugas Akhir ini.
14. Dipi Media Printing untuk sarana cetakannya meskipun kemahalan.
15. Teman-teman angkatan 2008, atas pertemanan dan berbagai ilmu yang pernah dibagikan bersama.

PENGANTAR

Semua orang tentunya mengalami banyak rintangan dan cobaan dalam kehidupannya. Tanpa terkecuali. Tidak ada orang yang dalam hidupnya bahagia semenjak kecil hingga tua, namun tak jarang banyak pula orang yang selalu menderita semenjak dilahirkan hingga kematiannya, selain itu pertemuan – perpisahaan pastilah menjadi bagian tersendiri dalam cerita kehidupan setiap insan. Cinta, harta, tahta juga menjadi problema tersendiri yang perlu dihadapi. Bukannya lari, manusia justru semakin ditempa dalam kaitannya dengan menghadapi setiap masalah yang datang. Tapi banyak juga yang lari dari kenyataan kehidupan dengan memilih untuk kalah, bahkan mati.

A.W. Tedjo seorang lansia berumur delapan puluh enam tahun, berdomisili di kota Solo. Ia merupakan seorang lansia dengan berjuta pengalaman mengenai kehidupan. Sebagai seorang lansia ia tergolong supel dan terbuka pikirannya. Banyak orang sekitarnya di kota solo menganggap ia sebagai sahabat bahkan guru untuk mengajarkan bagaimana menghadapi dan mengarungi kehidupan yang pelik. Untuk itu ia pun menulis, menuliskan pengalaman-pengalamannya dalam mencari makna kehidupan. Salah satunya adalah buku yang ia beri judul Catatan Milik Muncuk Lansia Bengong yang kemudian penulis rancang ulang menjadi sebuah buku dengan judul baru yakni Kembang Setaman. Pada buku Kembang Setaman ini, ia menuliskan berbagai macam petuah-petuah yang ia dapatkan selama membaca berbagai banyak buku dan bersosialisasi dengan orang banyak. Seperti kembang, petuah mengenai problematika kehidupan yang ia tuliskan pun bermacam-macam: waktu yang tak bisa dihentikan, hubungan antar manusia, hingga penderitaan yang mesti dilampaui setiap insan.

Yogyakarta, 28 April 2014

Amadeus Rembrandt

ABSTRAK

Perancangan Ulang Buku Esai Visual Renungan Kehidupan “Catatan Milik Munyuk Lansia Bengong” Karya A.W. Tedjo

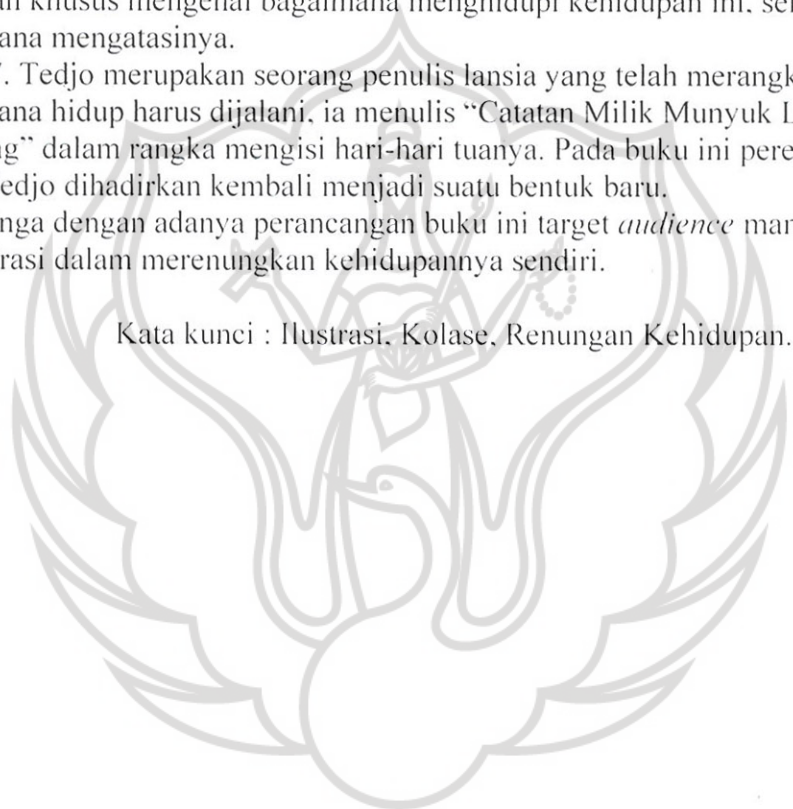
Oleh : Amadeus Rembrandt
NIM : 081 1793 024

Problematika kehidupan adalah penderitaan yang harus dialami setiap manusia dalam mengarungi kehidupan. Tak jarang banyak orang memilih untuk lari dari kenyataan dengan cara mengalah, bahkan mati. Setiap insan membutuhkan satu pedoman khusus mengenai bagaimana menghidupi kehidupan ini, sekaligus bagaimana mengatasinya.

A.W. Tedjo merupakan seorang penulis lansia yang telah merangkum bagaimana hidup harus dijalani, ia menulis “Catatan Milik Munyuk Lansia Bengong” dalam rangka mengisi hari-hari tuanya. Pada buku ini perenungan A.W. Tedjo dihadirkan kembali menjadi suatu bentuk baru.

Sehinga dengan adanya perancangan buku ini target *audience* mampu terinspirasi dalam merenungkan kehidupannya sendiri.

Kata kunci : Ilustrasi, Kolase, Renungan Kehidupan.



ABSTRACT

A Redesign of Essay Visual Book About Reflection of Life “Catatan Milik Mnyuk Lansia Bengong” By A.W. Tedjo

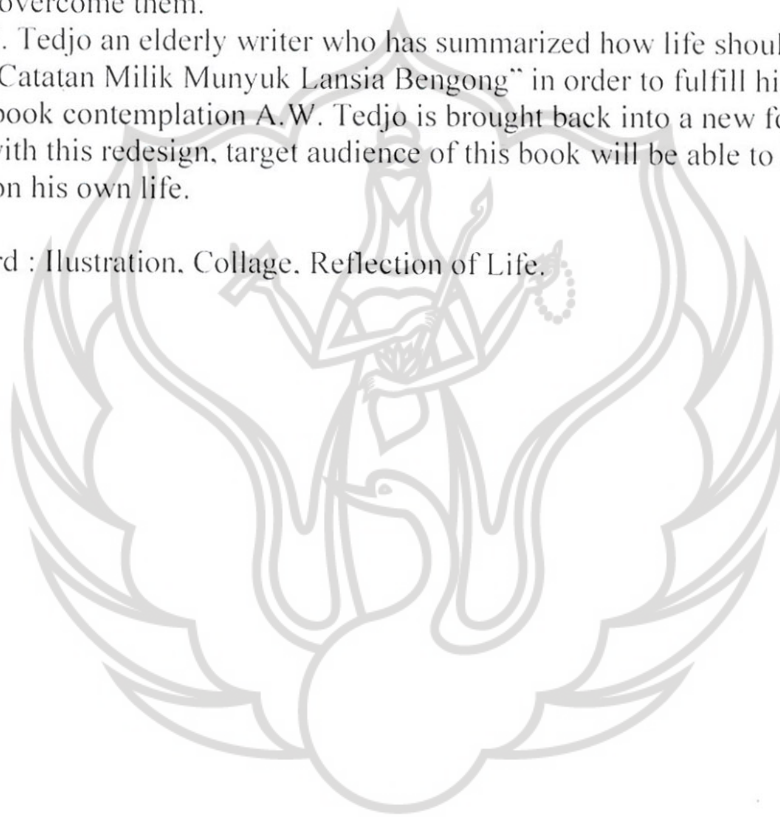
By : Amadeus Rembrandt
NIM : 081 1793 024

Problems in the life is the inconvenience of every human in real life. Quite often many people choose to escape from reality by way of caving, even suicide. Every human being requires a special guidance on how to live this life, as well as how to overcome them.

A.W. Tedjo an elderly writer who has summarized how life should be lived, he wrote “Catatan Milik Mnyuk Lansia Bengong” in order to fulfill his retirement. In this book contemplation A.W. Tedjo is brought back into a new form.

So with this redesign, target audience of this book will be able to be inspired to reflect on his own life.

Keyword : Illustration, Collage, Reflection of Life.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
1. Konten	6
2. Isi Konten Utama	6
D. Tujuan Perancangan	7
E. Manfaat Perancangan	8
F. Sistematika Perancangan	9
G. Skematika Perancangan	13
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS	
A. Identifikasi	14

1. Biografi A.W. Tedjo dan Karya Tulisnya	14
a. Biografi A.W. Tedjo	14
b. A.W. Tedjo di Mata Orang Lain	19
c. Pemikiran-Pemikiran A.W. Tedjo	23
2. Catatan Milik Munyuk Lansia Bengong	24
a. Isi Buku	24
b. Visual Buku	50
c. Gaya Bahasa	53
3. Buku	56
a. Pengertian Buku Secara Umum	56
b. Esai Visual	57
c. Gaya Disain	59
d. Ilustrasi	62
e. Unsur Buku Esai Visual	69
f. Sintesis	71
B. Analisis Data	72
1. Analisis Profil Pembaca	72
a. Aspek Geografis	72
b. Aspek Demografis	72
c. Aspek Psikografis	73
d. Aspek Behaviouristik	73
2. Analisis Kelemahan dan Kekuatan Perancangan	73
a. Segi Bentuk	73
b. Segi Ide Karya	74
c. Segi Visual	74
d. Segi <i>Content Messages</i>	75
3. Kesimpulan Analisis	76
a. Kelebihan dan Kekurangan Buku	76
b. Potensi Karya Untuk Bisa Diterima Karya	76
 BAB III KONSEP PERANCANGAN	
A. Tujuan Kreatif	81

B. Strategi Kreatif	82
1. Konsep Kreatif	82
2. Target Pembaca (<i>Audience</i>)	83
a. Kondisi Demografis	83
b. Kondisi Geografis	83
c. Psikografis	83
d. Behaviouristik	83
3. Media Utama dan Pendukung	84
a. Media Utama	84
b. Media Pendukung	84
4. Penerbit	85
5. Pendekatan Kreatif	86
a. Isi Pesan	86
b. Bentuk Pesan	86
c. Gaya Penulisan Naskah	88
d. Gaya Visual	88
e. Teknik Visualisasi	90
f. Gaya Tata Letak/ <i>Layout</i>	94
g. Tipografi	95
h. Pendekatan Format dan Ukuran Buku	96
C. Program Kreatif	96
1. Judul Buku	96
2. Sinopsis Buku	98
3. <i>Story Line</i>	98
a. Halaman Prelims	98
b. Halaman Isi Buku	98
c. Halaman Penyudah	99
4. <i>Script</i>	101
a. Subcover	101
b. Kata Pengantar	102
c. Isi Pemikiran	103

d. Kesimpulan	110
e. Biografi	110
5. Cover Depan, Punggung, dan Belakang	111
6. Jacket Buku	112
7. <i>Finishing</i>	112
D. Biaya Kreatif	112
1. Media Utama	112
a. Biaya Disain	112
b. Biaya Ilustrasi	112
c. <i>Proof</i> Cetak	112
d. Jacket Buku	113
e. Cover Buku	113
f. Isi Buku	114
g. <i>Finishing</i>	114
h. Estimasi Biaya Total Buku	115
i. Biaya Satu Buku	115
j. Biaya Buku dengan <i>Insheet</i>	115
2. Media Pendukung, Poster	115
3. Media Pendukung, Tas Tote	116
4. Media Pendukung, Pembatas Buku	116
5. Media Pendukung, <i>Pop Display</i>	116
BAB IV PERANCANGAN	
A. Data Visual	117
1. Foto Utama	117
2. Tipografi Gaya A.W. Tedjo	118
B. Visualisasi Cover Depan, Belakang, dan Jacket Buku	119
1. Layout	119
a. Cover	119
b. Jacket	119
2. Tipografi	120
3. Visualisasi Tipografi pada Judul	120

4. Visualisasi Tipografi pada Teks Jacket Buku	121
5. Warna	123
6. Disain Tekstur pada Kertas	124
7. Visualisasi <i>Hotprint</i> pada <i>Cover</i>	124
8. Visualisasi Jacket Buku	125
a. Ilustrasi	125
b. Aplikasi pada Jacket	125
C. Visualisasi Halaman Isi	
1. Tipografi	126
2. Warna	128
3. Tata Letak Halaman	129
4. Visualisasi Foto	132
5. Visualisasi Kutipan	137
a. Masa Lampau Itu Hadir di Masa Kini	137
b. Kita Hanya Menerima Apa yang Telah Kita Berikan	138
c. Bersikaplah Terpesona Kepada Lawan Bicaraamu	140
d. <i>Belum Omnium Ontra Omnes</i> . Setiap Orang Menunjukkan Sikap Egoistisnya	141
e. Orang yang Percaya Belum Tentu Mengerti. Orang yang mengerti Belum Tentu Percaya	142
f. Manusia Diperbudak Keserakahannya	144
g. Manusia yang Paling Lemah. Ialah Orang yang Tiada Sanggup Mencari Teman, dan yang Paling Lemah Dari Itu Lagi. Ialah Orang yang Menyianyiakan Teman yang Telah Diperolehnya	145
h. Bersahabat Tanpa Kehilangan Diri Sendiri	146
i. Mencintai Musuh	147
j. Menahan Kebencian Tanpa Dendam	149
k. Menderita Tanpa Mengeluh	150
l. Kekuatan Tidak Datang dari Kapasitas Fisik Melainkan Dari Kehendak yang Pantang Menyerah	151

m. Harapan Adalah Kata yang Telah Dituliskan Tuhan Di Atas Kening Setiap Manusia	152
n. Jangan Bersedih, Segala yang Hilang Akan Mendatangimu Dalam Wujud yang Lain	154
o. Mengakui Ketidaktahuan	156
p. Mereka yang Tidak Meniru Apapun, Tidak Akan Menghasilkan Apapun	158
q. Apakah Kepandaiannya yang Menentukan, Ataukah Keberuntungannya yang Menentukan Keberhasilannya? Ataukah <i>Fifty-Fifty</i> ?	159
r. Masa Lampau, Masa Kini, dan Masa Depan Sesungguhnya Satu. Hari Ini	160
s. <i>Ganze It Oh</i> , Ini Pun Akan Berlalu Juga	162
D. Final Disain	163
1. Media Utama	163
a. Jaket Buku	163
b. Isi Buku	163
2. Media Pendukung	184
a. Poster	184
b. Pembatas Buku	184
c. <i>Tote Bag</i>	185
d. <i>Pop Display</i>	186
DAFTAR PUSTAKA	187
LAMPIRAN	189

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : A.W. Tedjo	2
Gambar 1.2 : Kover CMMLB	3
Gambar 1.3 : Mural pada tembok rumah A.W. Tedjo	4
Gambar 2.1 : Foto masa kecil A.W. Tedjo	15
Gambar 2.2 : A.W. Tedjo bersama istri sepanjang usia	16
Gambar 2.3 : A.W. Tedjo dari masa ke masa	17
Gambar 2.4 : A.W. Tedjo di pusara istrinya	18
Gambar 2.5 : A.W. Tedjo kini.....	19
Gambar 2.6 : Bapak Agus. narasumber pertama	20
Gambar 2.7 : A.W. Tedjo dan Pak Romy Purnomo di PKL Ledoksari	21
Gambar 2.8 : Ibu Eni. narasumber ketiga	22
Gambar 2.9 : Kover Buku CMMLB	25
Gambar 2.10 : Belakang Kover	25
Gambar 2.11 : Sub Kover	26
Gambar 2.12 : Halaman 1 dan 2	26
Gambar 2.18 : Halaman 12 dan 13	27
Gambar 2.19 : Halaman 14 dan 15	27
Gambar 2.20 : Halaman 18 dan 19	28
Gambar 2.21 : Halaman 23 dan 24	28
Gambar 2.22 : Halaman 25 dan 26	29
Gambar 2.23 : Halaman 27 dan 28	29
Gambar 2.24 : Halaman 31 dan 32	30
Gambar 2.25 : Halaman 37 dan 38	30
Gambar 2.26 : Halaman 43 dan 44	31
Gambar 2.27 : Halaman 53 dan 54	31
Gambar 2.28 : Halaman 55 dan 56	32
Gambar 2.29 : Halaman 59 dan 60	32
Gambar 2.30 : Halaman 61 dan 62	33

Gambar 2.31 : Halaman 65 dan 66	33
Gambar 2.32 : Halaman 69 dan 70	34
Gambar 2.33 : Halaman 91 dan 92	34
Gambar 2.34 : Halaman 99 dan 100	35
Gambar 2.35 : Halaman 101 dan 102	35
Gambar 2.36 : Halaman 103 dan 104	36
Gambar 2.37 : Halaman 105 dan 106	36
Gambar 2.38 : Halaman 111 dan 112	37
Gambar 2.39 : Halaman 113 dan 114	37
Gambar 2.40 : Halaman 117 dan 118	38
Gambar 2.41 : Halaman 121 dan 122	38
Gambar 2.42 : Halaman 127 dan 128	39
Gambar 2.43 : Halaman 129 dan 130	39
Gambar 2.44 : Halaman 140 dan 141	40
Gambar 2.45 : Halaman 142 dan 143	40
Gambar 2.46 : Halaman 148 dan 149	41
Gambar 2.47 : Halaman 156 dan 157	41
Gambar 2.48 : Halaman 160 dan 161	42
Gambar 2.49 : Halaman 162 dan 163	42
Gambar 2.50 : Halaman 166 dan 167	43
Gambar 2.51 : Halaman 207 dan 208	43
Gambar 2.21 : Isi buku CMMLB pada halaman 23-24	51
Gambar 2.52 : Isi buku CMLB pada halaman 53-54	52
Gambar 2.69 : Isi buku CMMLB pada halaman 113-114	52
Gambar 2.43 : Isi buku CMMLB halaman 130	53
Gambar 2.19 : Halaman 14-15, satu contoh proses penciptaan gaya bahasa. Disini A.W. Tedjo meralat tulisannya sendiri dengan cara memblok tulisannya dengan spidol hitam	55
Gambar 2.108 : Karya: Angki Purbandono	66

Gambar 2.109 : Karya: Angki Purbandono. Digunakan sebagai Kover album band <i>Indie</i> Efek Rumah Kaca	67
Gambar 2.110 : Poster Pameran Tugas Akhir Ristiyanto C.W, “Eksplorasi Dalam Seni Lukis”, 2013	67
Gambar 2.111 : Teknik kolase tiga dimensi. Karya Eddi Prabandono, ilustrasi cerpen Kompas “Kue Gemblong Mak Saniah”, 2010	68
Gambar 2.112 : Teknik kolase yang memanfaatkan foto dokumentasi jaman dulu. Karya Ong Hari Wahyu, ilustrasi cerpen Kompas “Pohon Jejawi”	68
Gambar 3.1 : Logo Tan Kinira Books	85
Gambar 3.2 : Surat yang diketik dengan mesin ketik	89
Gambar 3.2 : Maneki Neko koleksi A.W. Tedjo	91
Gambar 3.3 : A.W. Tedjo sebagai obyek foto personal	91
Gambar 3.4 : Gaya tipografi <i>drawing</i> yang sering dilakukan A.W. Tedjo untuk merespon foto	93
Gambar 3.5 : Gaya tipografi <i>drawing</i> yang sering dilakukan A.W. Tedjo untuk merespon benda	93
Gambar 3.6 : Bentuk Kolase yang <i>discan</i> menggunakan <i>scanner</i> dan membentuk bayangan di sisi belakang dan samping karya kolase ...	94
Gambar 3.6 : Tulisan A.W. Tedjo pada bagian subcover	97
Gambar 4.1 : Contoh hasil foto yang akan dikolase	117
Gambar 4.2 : Tipografi Manual A.W. Tedjo	118
Gambar 4.2 : Sketsa Kasar Perancangan <i>Cover</i>	119
Gambar 4.3 : Sketsa Kasar Perancangan Jacket	119
Gambar 4.4 : Disain Tekstur Kertas Lawas	124
Gambar 4.5 : Visualisasi <i>Hotprint Cover</i>	124
Gambar 4.6 : Ilustrasi A.W Tedjo Sedang Merenung	125
Gambar 4.7 : Aplikasi Ilustrasi, Warna, dan Tipografi pada Jacket..	125
Gambar 4.8 : Warna Arsiran Spidol	128
Gambar 4.9 : Sketsa Kasar Tata Letak Halaman	129

Gambar 4.10 : Sketsa Kasar Tata Letak Halaman	130
Gambar 4.11 : Skema Penataan Margin dan <i>Bleed</i> pada TataLetak Tiap Halaman	130
Gambar 4.12 : Pengaturan <i>Margin</i> Tiap Halaman	131
Gambar 4.13 : Pengaturan Ukuran Dokumen dan <i>Bleed</i>	131
Gambar 4.14 : Foto A.W. Tedjo	132
Gambar 4.15 : Foto Karya Kutipan A.W. Tedjo	132
Gambar 4.16 : Foto Obat-Obatan A.W. Tedjo	133
Gambar 4.17 : Foto Karya Kutipan A.W. Tedjo	133
Gambar 4.18 : Foto Masa Kecil A.W. Tedjo	134
Gambar 4.19 : Foto Doa A.W. Tedjo	134
Gambar 4.20 : Foto Jam dan Miniatur Koleksi A.W. Tedjo	135
Gambar 4.21 : Foto Koleksi Karya A.W. Tedjo	135
Gambar 4.22 : Foto Karya Kutipan A.W. Tedjo	136
Gambar 4.23 : Foto Koleksi Jam Tangan Lawas A.W. Tedjo	136
Gambar 4.24 : Sketsa Ilustrasi Masa Lampau itu Hadir di Masa Kini	137
Gambar 4.25 : Hasil Jadi Ilustrasi Masa Lampau itu Hadir di Masa Kini	138
Gambar 4.26 : Sketsa dan Hasil Jadi Ilustrasi Kita Hanya Menerima Apa yang Telah Kita Berikan	139
Gambar 4.27 : Sketsa dan Hasil Jadi Ilustrasi Bersikaplah Terpesona Kepada Lawan Bicaramu	139
Gambar 4.28 : Sketsa Ilustrasi <i>Belum Omnium Ontra Omnes</i> , Setiap Orang Menunjukkan Sikap Egoistisnya	141
Gambar 4.29 : Hasil Jadi Ilustrasi <i>Belum Omnium Ontra Omnes</i> , Setiap Orang Menunjukkan Sikap Egoistisnya	142
Gambar 4.30 : Sketsa dan Hasil Jadi Ilustrasi Orang yang Percaya Belum Tentu Mengerti, Orang yang mengerti Belum Tentu Percaya	143

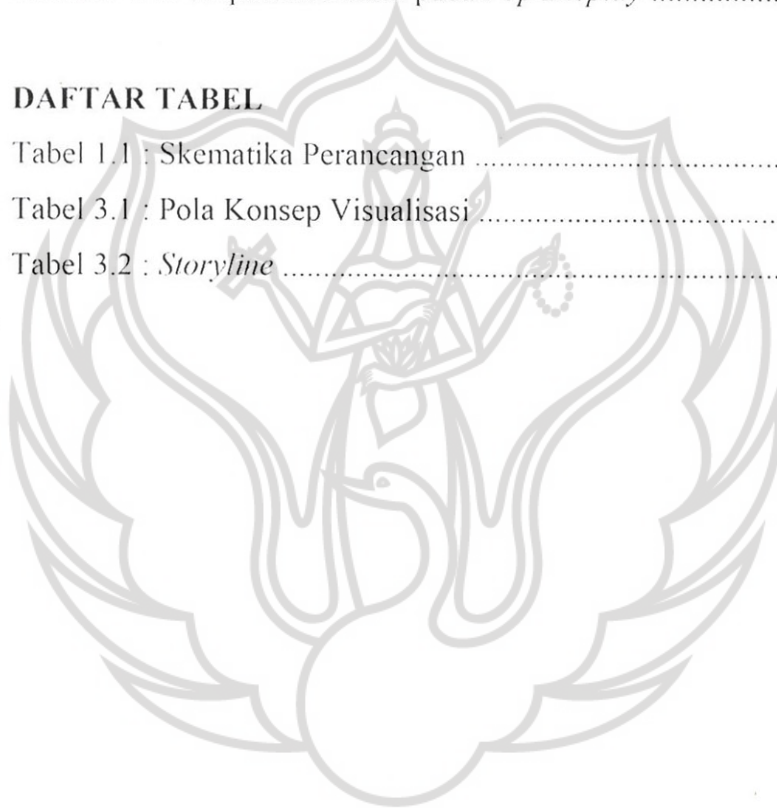
Gambar 4.31 : Sketsa dan Hasil Jadi Ilustrasi Manusia Diperbudak Keserakahannya	144
Gambar 4.32 : Sketsa Ilustrasi Manusia yang Paling Lemah, ialah Orang yang Tiada Sanggup Mencari Teman, dan yang Paling Lemah Dari Itu Lagi, ialah Orang yang Menyianyiakan Teman yang Telah Diperolehnya	145
Gambar 4.33 : Hasil Jadi Ilustrasi Manusia yang Paling Lemah, ialah Orang yang Tiada Sanggup Mencari Teman, dan yang Paling Lemah Dari Itu Lagi, ialah Orang yang Menyianyiakan Teman yang Telah Diperolehnya	146
Gambar 4.34 : Sketsa dan Hasil Jadi Ilustrasi Bersahabat Tanpa Kehilangan Diri Sendiri	147
Gambar 4.35 : Sketsa dan Hasil Jadi Ilustrasi Mencintai Musuh	148
Gambar 4.36 : Sketsa dan Hasil Jadi Ilustrasi Menahan Kebencian Tanpa Dendam	149
Gambar 4.37 : Sketsa Ilustrasi Menderita Tanpa Mengeluh	150
Gambar 4.38 : Hasil Jadi Ilustrasi Menderita Tanpa Mengeluh	151
Gambar 4.39 : Sketsa dan Hasil Jadi Ilustrasi Kekuatan Tidak Datang dari Kapasitas Fisik Melainkan Dari Kehendak yang Pantang Menyerah	152
Gambar 4.40 : Sketsa dan Hasil Jadi Ilustrasi Harapan Adalah Kata yang Telah Dituliskan Tuhan Di Atas Kening Setiap Manusia	153
Gambar 4.41 : Sketsa Ilustrasi Jangan Bersedih, Segala yang Hilang Akan Mendatangimu Dalam Wujud yang Lain	154
Gambar 4.43 : Hasil Jadi Ilustrasi Jangan Bersedih, Segala yang Hilang Akan Mendatangimu Dalam Wujud yang Lain	155
Gambar 4.44 : Sketsa dan Hasil Jadi Ilustrasi Setiap Ingatan Manusia adalah Kepustakaan Pribadinya	156
Gambar 4.45 : Sketsa dan Hasil Jadi Ilustrasi Mengakui Ketidaktahuan	157

Gambar 4.46 : Sketsa dan Hasil Jadi Ilustrasi Mereka yang Tidak Meniru Apapun, Tidak Akan Menghasilkan Apapun	158
Gambar 4.47 : Sketsa Ilustrasi Apakah Kepandaiannya yang Menentukan, Ataukah Keberuntungannya yang Menentukan Keberhasilannya? Ataukah <i>Fifty-Fifty</i> ?	159
Gambar 4.48 : Hasil Jadi Ilustrasi Apakah Kepandaiannya yang Menentukan, Ataukah Keberuntungannya yang Menentukan Keberhasilannya? Ataukah <i>Fifty-Fifty</i> ?	160
Gambar 4.49 : Sketsa dan Hasil Jadi Ilustrasi Masa Lampau, Masa Kini, dan Masa Depan Sesungguhnya Satu. Hari Ini	161
Gambar 4.50 : Sketsa dan Hasil Jadi Ilustrasi <i>Ganze It Oh</i> , Ini Pun Akan Berlalu Juga	163
Gambar 4.52 : Halaman <i>SubCover</i>	163
Gambar 4.53 : Halaman <i>Colophon</i> , Daftar Isi, dan Pengantar	164
Gambar 4.54 : Halaman Pengantar	165
Gambar 4.55 : Halaman Isi	166
Gambar 4.56 : Halaman Isi	167
Gambar 4.57 : Halaman Isi	168
Gambar 4.58 : Halaman Isi	169
Gambar 4.59 : Halaman Isi	170
Gambar 4.60 : Halaman Isi	171
Gambar 4.61 : Halaman Isi	172
Gambar 4.62 : Halaman Isi	173
Gambar 4.63 : Halaman Isi	174
Gambar 4.64 : Halaman Isi	175
Gambar 4.65 : Halaman Isi	176
Gambar 4.66 : Halaman Isi	177
Gambar 4.67 : Halaman Isi	178
Gambar 4.68 : Halaman Isi	179
Gambar 4.69 : Halaman Isi	180
Gambar 4.70 : Halaman Isi	181

Gambar 4.7 : Halaman Kesimpulan	182
Gambar 4.71 : Halaman Biodata Penulis	182
Gambar 4.72 : Halaman Galeri Foto	183
Gambar 4.73 : Halaman Biodata Disainer	183
Gambar 4.74 : Aplikasi Disain pada Poster	184
Gambar 4.74 : Aplikasi Disain pada Pembatas Buku	184
Gambar 4.75 : Aplikasi Disain pada <i>Tote Bag</i>	185
Gambar 4.76 : Aplikasi Disain pada <i>Pop Display</i>	186

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Skematika Perancangan	13
Tabel 3.1 : Pola Konsep Visualisasi	87
Tabel 3.2 : <i>Storyline</i>	99



BAB I PENDAHULUAN

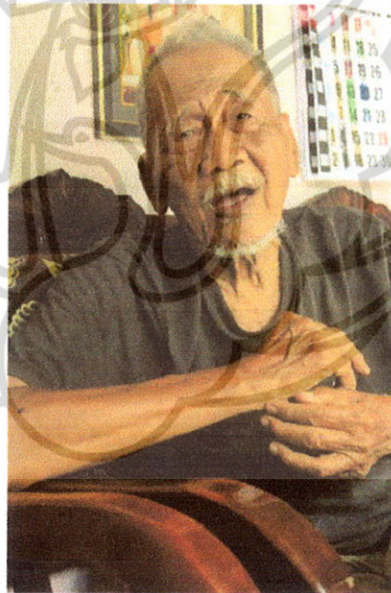
A. Latar Belakang Masalah

Berbagai macam problema kehidupan menjadikan manusia semakin dewasa dalam menjawab tiap permasalahan didalamnya. Masalah seharusnya menjadikan manusia semakin kuat dan dewasa, namun tak jarang juga masalah membuat seseorang justru semakin jatuh terpuruk hingga tak mampu untuk berdiri kembali, kemudian mati. Banyak manusia yang tak sanggup menghadapi persoalan-persoalan rumit yang datangnya mendadak, seperti: bencana alam, kematian, kemiskinan, dan lain sebagainya. Ketidak sanggupannya itu membuat kondisi jiwa seseorang malahan semakin lemah, bukannya menguat.

Sebuah motivasi dirasa perlu untuk memacu seseorang untuk tetap berdiri dengan kuat ketika berada dalam masa-masa sulit. Apalagi motivasi yang diambil dari perenungan kehidupan sehingga membuat orang diberikan motivasi menjadi terinspirasi kemudian bangkit. Motivator tersebut juga haruslah telah mengalami masa-masa sulit dan melewatinya dengan hasil yang baik, motivator seperti ini pada umumnya adalah orang tua. Orang tua (ayah-ibu) sering kali memberikan petuah bijak kepada anaknya mengenai apa-apa yang perlu dicapai dalam hidup, bagaimana menghadapi situasi sulit, dan bagaimana menyikapi hidup. Manusia yang mampu hidup hingga masa lanjut usia pun berarti bahwa manusia tersebut telah menjalani masa-masa sulit dimana dia harus tetap tegar dan kuat melangkah maupun menjalani masa-masa bahagia kemudian menyikapinya dengan tepat.

Aloysius Wijono Tedjohartono adalah seorang lanjut usia yang telah mengarungi hidup selama lebih dari delapan puluh lima tahun, mengawali perjuangannya sebagai tentara muda pada peperangan masa kemerdekaan R.I, fotografer, penerbit majalah, semua pernah dilakukannya semasa muda. Jatuh cinta, patah hati, dan bermacam drama kehidupan yang pahit hingga

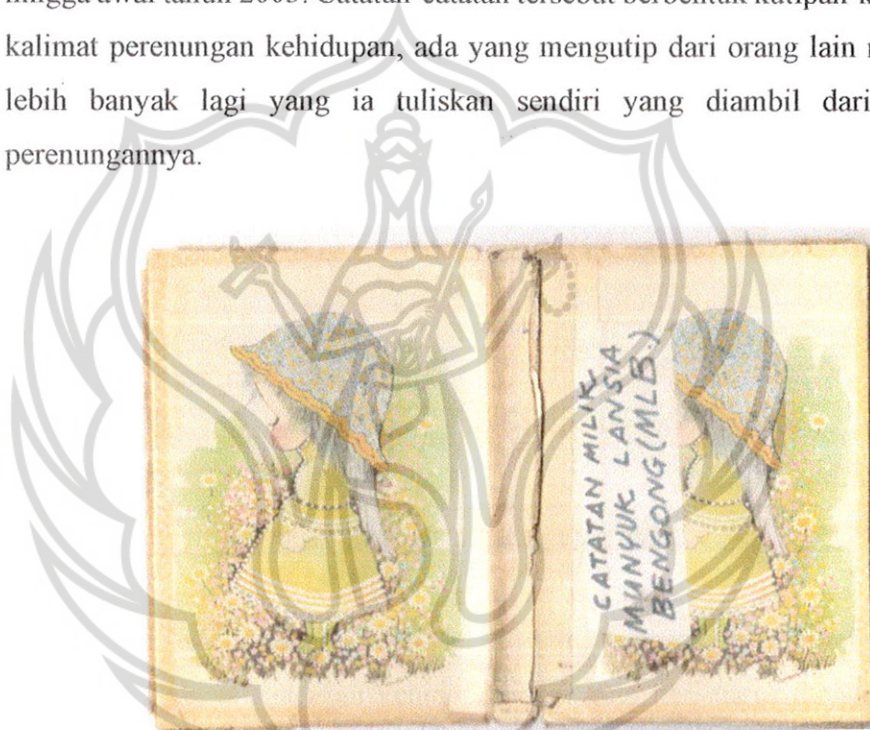
teramat pahit juga yang manis bahkan teramat manis pun pernah dirasakannya. A.W. Tedjo adalah seorang lansia yang supel, beliau kerap didatangi oleh orang muda yang mampir kerumahnya untuk sekedar membagikan pengalaman hidup, tak jarang beliau sendiri lah yang menyambangi teman-temannya di berbagai pusat keramaian, salah satunya adalah pasar loak buku bekas Gladak-Solo. Disana beliau kerap membuat forum dadakan untuk membahas berbagai macam persoalan kehidupan; politik, asmara, percintaan, dsb. Bagaikan seorang guru yang sedang mengajar murid-muridnya, teman-temannya (yang kebanyakan usianya jauh dibawahnya) duduk disekitarnya untuk mendengarkan, tak jarang orang asing yang hanya sekedar lewatpun ikut-ikutan nimbrung, sehingga dari forum dadakan itu timbulah percakapan-percakapan, perdebatan, hingga pidato dadakan yang menimbulkan dirinya kian disegani oleh orang-orang sekitarnya.



Gambar 1.1
A.W. Tedjo
(Sumber: A. Rembrandt. S)

Selama puluhan tahun beliau mengarungi hidup, kini di masa senjanya ia menjadi seorang perenung – perenung kehidupan, atau boleh dikatakan sebagai seorang filsuf bagi dirinya sendiri dan orang-orang disekitarnya. Betapa asam-garam telah dilaluinya, dan ia pun tak mau hanya tinggal diam

dalam perenungannya. Ia mendokumentasikan hasil perenungan-perenungan itu dalam buku-buku harian grafis yang ia tulis sendiri satu per satu, halaman per halaman, untuk membuatnya tetap merasa hidup! Ya ia merasa bahwa dengan menulishlah ia mampu tetap berpikir, dan dengan menggambarlah ia mampu tetap berimajinasi. Buku tersebut adalah berjudul “Catatan Milik Munyuk Lansia Bengong”. Buku ini berisikan catatan miliknya yang dibuat selama tiga tahun, sejak pertengahan tahun 2000 hingga awal tahun 2003. Catatan-catatan tersebut berbentuk kutipan-kutipan kalimat perenungan kehidupan, ada yang mengutip dari orang lain namun lebih banyak lagi yang ia tuliskan sendiri yang diambil dari hasil perenungannya.



Gambar 1.2
Kover Catatan Milik Munyuk Lansia Bengong (CMMLB)
(Sumber: A. Rembrandt. S)

Buku inspirasi ini dirasa perlu untuk dirancang ulang, dikarenakan konten yang terkandung didalamnya yang penulis rasa perlu agar semua orang dapat juga menikmati hasil dari perenungan-perenungan yang telah A.W. Tedjo tuliskan. Perancangan ulang disini adalah perancangan ulang visual grafis yang telah dibuat oleh A.W. Tedjo, Perancangan ulang disini bukan dibuat untuk memperbaiki karyanya yang sebelumnya, namun terlebih agar buku ini dapat memberikan rasa dan pengalaman yang lain dari

tulisan-tulisannya dan pesan-pesan yang disampaikan lebih efektif dan komunikatif tersampaikan kepada pembaca. Sehingga para pembaca dapat terinspirasi oleh hasil tulisannya, dan dapat mengambil hikmah dalam menyikapi kehidupan yang harus dijalani selanjutnya. Salah satu kutipan dari tulisan A.W. Tedjo berbunyi “Selamat datang realitas!”, kalimat ini dituliskan ditembok depan kamarnya, menurut kaca mata penulis kalimat ini adalah sebuah kalimat sambutan bagi kehidupan nyata yang tiap hari perlu kita hadapi betapapun mudah atau sulitnya kehidupan tersebut.



Gambar 1.3
Mural pada tembok rumah A.W. Tedjo
(Sumber: A. Rembrandt. S)

A.W. Tedjo telah selama lebih dari delapan puluh lima tahun menyambut kenyataan akan kehidupan yang tiap hari harus dihadapinya, setiap pagi setelah bangun tidur, pun setiap malam ketika ia terbangun dari mimpi indahinya. Betapapun kehidupan harus di hadapi, harus disambut dengan bahagia. Masih banyak lagi catatan-catatan yang ia buat, dan banyak diantaranya tidak dalam bentuk buku. Mural, tulisan diatas kertas karton pembungkus makanan, tulisan dalam bentuk gambar-gambar, kesemuanya tergantung dan terpampang dirumahnya. Maka dari itu catatan-catatan ini ingin penulis dokumentasikan – salah satunya adalah buku harian grafis “Catatan Milik Muncuk Lansia Bengong”, setidaknya sebelum catatan-catatan ini hilang seiring bertambahnya usia A.W Tedjo.

Arti penting buku ini bagi sanak saudara dan teman-teman A.W. Tedjo adalah sebagai warisan, warisan yang tidak berarti harta ataupun tahta. Namun warisan budaya, bahwa bangsa Indonesia juga pernah memiliki seorang pemikir dan seniman yang belum pernah diekspos oleh media massa manapun, selain itu dengan adanya buku ini akan memberikan sumbangan perenungan kepada umat manusia mengenai perjuangan hidup dan bagaimana menghadapinya, sehingga masyarakat Indonesia dapat mengambil hikmah dan termotivasi dengan hadirnya buku ini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah merancang ulang Buku Catatan Milik Muncuk Lansia Bengong dengan suatu bentuk komunikasi visual yang mampu menyampaikan pesan kepada pembaca mengenai sebuah perenungan kehidupan dari perspektif seorang lansia A.W. Tedjo yang dirancang ulang melalui perspektif penulis, sehingga pembaca dapat terinspirasi dan hasil renungannya dapat diteladani oleh masyarakat Indonesia?

C. Batasan Masalah

Perancangan ini hanya mengangkat topik kutipan tulisan yang telah dikumpulkan oleh A.W. Tedjo dan sudah melalui tahap redaksi. Tulisan tersebut adalah yang berasal dari hasil pemikirannya sendiri maupun kutipan hasil pemikiran dari filsuf lain yang ia ambil dari media lain. Selain itu diberikan penjelasan singkat mengenai makna kutipan tersebut.

1. Konten

Dalam perancangan visual book ini, akan terdapat konten yang meliputi:

- a. Tulisan Pengantar, mengenai awal memasuki pemikiran A.W. Tedjo.
- b. Hasil perenungan A.W. Tedjo, pada bagian ini penjabaran dan visualisasi dilakukan.
- c. Manfaat hasil perenungan A.W. Tedjo dan kesimpulan.

Semua itu disajikan melalui gaya esai *visual book* yang jarang digunakan, yakni dengan menggunakan teknik kolase dan gaya ilustrasi surealis.

2. Isi Konten Utama

Kutipan penulisan isi konten tidak digunakan seluruhnya, dilakukan proses redaksi untuk mendapatkan dua puluh kutipan yang mewakili makna kehidupan secara umum dengan memperhatikan alur yang sesuai dengan kehidupan yakni; pelampauan waktu, ingatan manusia, sikap, kepercayaan, dan humaniora. Adapun dua puluh kutipan yang hendak diangkat tersebut adalah:

- a. Masa Lampau itu Hadir di Masa Kini
- b. Kita Hanya Menerima Apa Yang Telah Kita Berikan.
- c. Bersikaplah Terpesona Terhadap Lawan Bicaraumu.
- d. *Belum Omnium Ontra Omnes*, Setiap Orang Menunjukkan Sikap Egoistisnya. – Thomas Hobbes.
- e. Orang Yang Percaya Belum Tentu Mengerti, Orang Yang Mengerti Belum Tentu Percaya.
- f. Manusia Diperbudak Keserakahannya.
- g. Manusia yang paling lemah ialah orang yang tiada sanggup mencari teman, dan yang paling lemah dari itu lagi ialah orang yang menyianyikan teman yang telah diperolehnya. – Imam Ahmad Al Ghazali.
- h. Bersahabat Tanpa Kehilangan Diri Sendiri. – Ajaran Asia.
- i. Mencintai Musuh – Ajaran Asia.
- j. Menahan Kebencian Tanpa Dendam. – Ajaran Asia.
- k. Menderita Tanpa Mengeluh. – Ajaran Asia.
- l. Kekuatan Tidak Datang Dari Kapasitas Fisik, Melainkan Kehendak Yang Pantang Menyerah. – Mohandas Mahatma Gandhi.

- m. Harapan Adalah Kata Yang Telah Dituliskan Tuhan Diatas Kening Setiap Manusia. – Victor Hugo.
- n. Jangan Bersedih, Segala Yang Hilang Akan Mendatangimu Dalam Wujud Yang Lain. – Jalaludin Rumi.
- o. Setiap Ingatan Manusia Adalah Kepustakaan Pribadinya. Aldous Huxley.
- p. Mengakui Ketidak Tahuan. – Ajaran Asia.
- q. Mereka Yang Tidak Ingin Meniru Apapun, Tak Akan menghasilkan Apa-apa. – Salvador Dali.
- r. Apakah Kepandaiannya Yang Menentukan, Ataukah Keberuntungannya Yang Menentukan Keberhasilannya, Ataukah *Fifty-fifty*?
- s. Masa Lampau, Masa Kini, Masa Depan, Sesungguhnya Satu. Hari Ini. – Harriet Beecher Stowe.
- t. Inipun Akan Berlalu Juga

D. Tujuan Perancangan

Merancang ulang suatu bentuk komunikasi visual yang mampu menyampaikan pesan kepada pembaca mengenai hasil pemikiran dan perenungan kehidupan seorang lansia, sehingga pembaca dapat terinspirasi dan hasil renungannya dapat diteladani oleh masyarakat Indonesia.

E. Manfaat Perancangan

Dalam perancangan ulang buku esai visual ini diharapkan membawa manfaat diantaranya:

- 1. Bagi masyarakat umum
 - a. Untuk memberikan inspirasi serta petunjuk kehidupan yang motivatif dari hasil renungan seorang yang lebih berpengalaman (lansia).
 - b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana arti hidup ini dan bagaimana menjalaninya yang dituangkan melalui sebuah buku esai visual.

2. Bagi Target *Audience*

Lebih membangkitkan semangat dan sebagai sebuah perenungan untuk lebih sadar terhadap kondisi hidup, apa saja yang telah diberikan terhadap hidup ini dan siapakah sebenarnya diri kita dan bagaimana kita melihat diri sendiri karena musuh yang paling besar adalah diri sendiri.

3. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Lebih memperdalam ilmu Desain Komunikasi Visual selama masa studi dan mengaplikasikannya dalam sebuah proyek studi mengenai perancangan visual grafis tentang hasil pemikiran dan perenungan dari perspektif seorang lansia.

4. Bagi Dunia Visual Grafis Indonesia:

Untuk memberikan sumbangsih berupa buku esai visual grafis mengenai hasil perenungan kehidupan dari perpektif seorang lansia.

F. Metode Pencarian Data

Metode pencarian data yang dipakai ini melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Pengumpulan data, berupa :
 - a) Data verbal : Merupakan data awal yang berupa informasi yang mendukung dari berbagai sumber pustaka dan media cetak.
 - b) Data visual : Merupakan data berupa dokumentasi foto atau ilustrasi yang mendukung perancangan.

2. Instrumen/ Alat

Alat yang digunakan untuk perancangan ini meliputi kamera sebagai alat dokumentasi, alat gambar dan komputer sebagai alat untuk proses pengeditan.

3. Analisis Data

Analisis data meliputi proses penganalisaan dengan menggunakan perbandingan antara kelemahan dan kelebihan karya yang akan dirancang dari aspek fungsional, teknis, dan topik yang diangkat. Kemudian dilanjutkan dengan penganalisaan tentang unsur-unsur

pokok perancangan visualisasi yaitu tema, sinopsis, *storyline*, gaya gambar, *layout*, goresan, dan sebagainya.

G. Sistematika Perancangan

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Perancangan
- E. Manfaat Perancangan
 1. Bagi Masyarakat
 2. Bagi Target Audiens
 3. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi
 4. Bagi Dunia Visual Grafis Indonesia
- F. Metode Pencarian Data
- G. Skematika Perancangan

BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

A. IDENTIFIKASI

1. Biografi A.W Tedjo dan Karya Tulisnya
 - a. Biografi A.W Tedjo
 - b. A.W Tedjo di Mata Orang Lain
 - 1) Menurut Bapak Agus
 - 2) Menurut Bapak Romy Purnomo
 - 3) Menurut Ibu Eni Pratiwi
 - c. Pemikiran-pemikiran A.W Tedjo
2. Catatan Milik Muncuk Lansia Bengong
 - a. Isi Buku
 - b. Visual Buku
 - c. Gaya Bahasa
3. Buku
 - a. Pengertian Buku Secara Umum

- b. Esai Visual
- c. Gaya Desain
- d. Ilustrasi
- e. Unsur Visual Buku Esai Visual
 - 1) Layout
 - 2) Tipografi
 - 3) Komposisi
 - 4) Material
 - 5) *Finishing*
- f. Sintesis

B. ANALISIS DATA

1. Analisis Profil Pembaca

- a. Aspek Geografis
- b. Aspek Demografis
- c. Aspek Psikografis
- d. Aspek Behaviouristik

2. Analisis Kelebihan dan kekurangan Perancangan

- a. Segi Bentuk
- b. Segi Ide Karya
- c. Segi Visual
- d. Segi *Content Message*

3. Kesimpulan Analisis

- a. Kelebihan dan Kekurangan Buku Esai Visual Sebagai Media Motivasi Kehidupan
- b. Potensi Karya Untuk Diterima Pembaca
 - 1) Aspek Disain
 - 2) Aspek Kualitas
 - 3) Aspek Manfaat
 - 4) Aspek Promosi

BAB III. KONSEP DISAIN

A. Tujuan Kreatif

B. Strategi Kreatif

1. Konsep Kreatif
2. Target Audience
 - a. Kondisi Demografis
 - b. Kondisi Psikografis
 - c. Kondisi Psikografis
 - d. Kondisi Behaviouristik
3. Media Utama dan Pendukung
 - a. Media Utama
 - b. Media Pendukung
 - 1) Poster
 - 2) Pembatas Buku
 - 3) Tas Tote
 - 4) *Pop Display*
4. Penerbit
5. Pendekatan Kreatif
 - a. Isi Pesan
 - b. Bentuk Pesan
 - c. Gaya Penulisan Naskah
 - d. Gaya Visual
 - e. Teknik Visualisasi
 - f. Gaya Tata Letak/*Layout*
 - g. Tipografi
 - h. Pendekatan Format dan Ukuran Buku

C. Program Kreatif

1. Judul Buku
2. Sinopsis Buku
3. *Story Line*
4. *Script*
5. Kover Depan Sampai Belakang
6. *Finishing*

7. Biaya Kreatif

BAB IV. PERANCANGAN

A. Data Visual

1. Foto Utama
2. Tipografi Gaya A.W Tedjo

B. Visualisasi *Cover* Depan, Belakang dan Jacket

1. Layout
2. Tipografi
3. Visualisasi Tipografi pada Judul
4. Visualisasi Tipografi pada Teks Jacket Buku
5. Warna
6. Desain Tekstur Kertas
7. Visualisasi Hotprint pada *Cover*
8. Visualisasi Jacket Buku

C. Visualisasi Halaman

1. Tipografi
2. Warna
3. Tata Letak Halaman
4. Visualisasi Foto

D. Final Desain

9. Media Utama
10. Media Pendukung
 - a. Poster
 - b. Pembatas Buku
 - c. Tas Tote
 - d. *Pop Display*

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

E. Skematika Perancangan

